BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

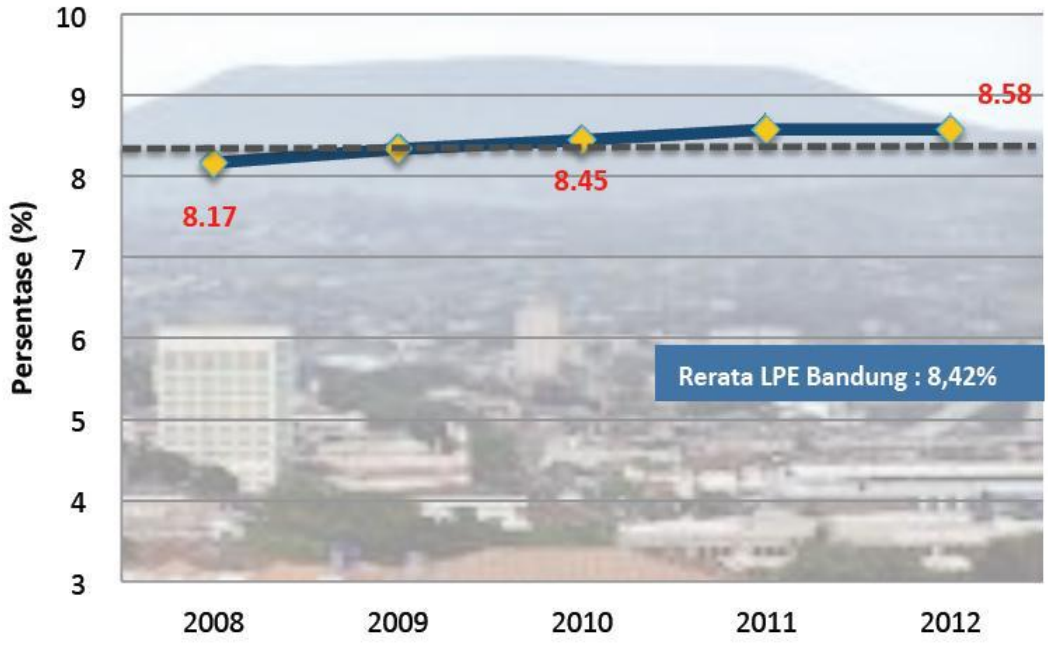
Kota Bandung, kota yang berada diwilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat, terletak pada 107 Bujur Timur dan 6,55 Lintang Selatan, dilihat dari lokasinya, kedudukan Kota Bandung menjadi strategis, baik bagi perekonomian maupun pariwisatanya.

Kota Bandung memiliki peran penting dalam perekonomian Jawa Barat. Sebagai suatu area yang telah membentuk kesatuan fungsional Bandung Metropolitan Area, aktivitas ekonomi dan penduduk relatif sudah menyatu. Pada tahun 2010-2014 kontribusi ekonomi Kota Bandung di Jawa Barat mencapai rata-rata 15%. Dalam lingkup Kota Bandung, maka kontribusi aktivitas ekonominya menjadi sekitar 25% dari ekonomi Jawa Barat. Menurut data BPS Kota Bandung 2014.

Awalnya Kota Bandung dan sekitarnya secara tradisional merupakan kawasan pertanian, namun seiring dengan laju urbanisasi menjadikan lahan pertanian menjadi kawasan perumahan serta berkembang menjadi kawasan industri dan bisnis, sesuai dengan transformasi ekonomi kota pada umumnya. Sektor perdagangan dan jasa saat ini memainkan peranan penting akan pertumbuhan perekonomian di Kota Bandung, disamping terus berkembangnya sektor industri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bandung, pertumbuhan ekonomi Kota Bandung terus mengalami peningkatan, dari 7,82%

pada tahun 2008, menjadi 9,40% pada tahun 2012 seperti yang terlihat pada Grafik 4.1 di bawah ini :

Grafik 4.1.
Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandung Periode 2008-2012



(Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung Tahun 2008-2012)

Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung terus meningkat dari tahun ketahunya dengan berkembangnya pembangunan manusia dan terdapat hubungan timbal balik antara modal manusia dan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian mempengaruhi pembangunan manusia, khususnya melalui aktivitas rumah tangga dan pemerintah, dimana semakin tinggi pembangunan manusia, mempengaruhi sektor ekonomi melalui peningkatan kemampuan atau kapabilitas masyarakat.

Kota Bandung memiliki peran penting dalam perekonomian Jawa Barat. Sebagai suatu area yang telah membentuk kesatuan fungsional Bandung

Metropolitan Area, aktivitas ekonomi dan penduduk relatif sudah menyatu. Pada tahun 2010-2013 kontribusi ekonomi Kota Bandung di Jawa Barat mencapai rata-rata 10%. Dalam lingkup Kota Bandung Raya, maka kontribusi aktivitas ekonominya menjadi sekitar 21% dari ekonomi Jawa Barat.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang perencanaan pembangunan yang memilih lokus penelitian di pasar tradisional cihaurgeulis. Berdasarkan keterangan dari Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung sebagai pelaksana pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung.

4.1.1 Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung

Sejarah perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung berawal tahun 1943 yang dinamakan biro perusahaan (perda untuk menggunakan pasar dalam pengurusan Haminte Kota Bandung pada tahun 1934 Provincial Blad Van West Java No.10. pada tahun 1971 berubah menjadi Biro perusahaan pasar pada dinas pendapatan daerah yang dipimpin oleh kepala seksi perusahaan pasar yaitu Bapak Dudu Abdurachim, BBA dengan Walikota Bapak Otje Djundjunan dan pada tahun 1975 berubah menjadi UPTD Pasar pada dinas pendapatan daerah yang dipimpin oleh Bapak H.Mamad Efendi dan pada tahun 1985 di bentuk Dinas pasar Kotamadya daerah tingkat II Bandung yang dipimpin oleh Bapak H.Mamad Efendi. Sejarah dengan arah kebijakan pemerintah dan berkaitan dengan otonomi daerah, dinas pengelolaan pasar kotamadya daerah tingkat II Bandung berubah nomenklatur menjadi dinas pengelolaan pasar Kota Bandung berdasarkan

peraturan daerah Kota Bandung Nomor 5 Tahun 2001 tentang pembentukan dan susunan organisasi dinas daerah Kota Bandung.

Perusahaan Daerah Pasar bermartabat Kota Bandung didirikan pada tanggal 4 Desember 2007. Perusahaan Daerah ini bergerak dibidang jasa pengelolaan pasar kota bandung. Perusahaan Daerah pasar bermartabat Kota Bandung didirikan berdasarkan peraturan daerah Kota Bandung No.15 tahun 2007 dan kemudian diubah dengan peraturan daerah Kota Bandung No.2 tahun 2012. Hinga tahun 2013, Perusahaan Daerah Pasar bermartabat memiliki 40 pasar yang dikelola secara swakelola,BOT, dan Pedagang.

MOTO Perusahaan : (S A E) : SANTUN, AKUNTABEL DAN EFISIEN Maklumat Pelayanan: Kami siap menyelenggarakan pengelolaan pasar yang baik, Kami siap memberikan pelayanan yang baik kepada pedagang dan pengunjung pasar untuk kenyamanan dan keamanan berjualan serta berbelanja, Kami siap menangani keluhan, kritik dan saran, Kami siap menyelesaikan masalah dengan segera, Kami siap menerima sanksi sesuai dengan aturan Perusahaan kami, apabila pelayanan kami tidak sesuai aturan.

Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung memiliki Visi “Menjadi perusahaan pengelola perpasaran yang mandiri dan berkelas Dunia.” Untuk mewujudkan Visi sebagaimana tersebut diatas maka Misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kepasa masyarakat pedagang dan masyarakat konsumen;

2. Meningkatkan potensi pendapatan perusahaan melalui pengembangan unit lain yang mendukung sehingga dapat berkontibusi bagi P.A.D Kota Bandung;
3. Meningkatkan kualitas dan pembimbing personil / karyawan perusahaan sehingga dapat menjadi sumberdaya manusia yang handal berkompeten dan berkinerja baik;
4. Meningkatkan hubungan kemitraan, baik dengan pedagang, mitra pengelola pasar, serta kemitraan dengan perusahaan swasta terkait lainnya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung sebagai instansi didirikan memiliki sebuah maksud dan tujuan dituangkan dalam Pasal 4 ialah :

a. Menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lingkup usahanya;
b. Meningkatan pendapatan asli daerah;
c. Turut serta melaksanakan pembangunan daerah dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi;
d. Pembangunan di bidang pengelolaan pasar serta dibidang usaha barang dan jasa yang berkaitan dengan pengelolaan pasar dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
e. Memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimiliki perusahaan daerah guna meningkatkan produktivitas barang dan jasa yang bermutu tinggi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 111 Tahun 2008 sebagai satuan organisasi pada daerah Kota Bandung. Struktur organisasi Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi masing–masing bidang dalam instansi. Adapun struktur organisasi Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung adalah sebagai berikut :

a. Badan Pengawas;
b. Direktur Utama;
c. Direktur Administrasi, membawahkan :
    1. Bidang Keuangan, membawahkan :
        a) Sub Bidang Anggaran;
        b) Sub Bidang Akuntansi;
    2. Bidang Umum, membawahkan :
        a) Sub Bidang Ketatausahaan dan Kepegawaian;
        b) Sub Bidang Hukum dan Humas.
        c) Sub Bidang Perlengkapan.
d. Direktur Operasional, membawahkan :
    1. Bidang Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset, membawahkan :
        a) Sub Bidang Pengelolaan Asset;
        b) Sub Bidang Penagihan dan Tunggakan;
        c) Sub Bidang Pemeliharaan.
    2. Bidang Pengembangan Produk dan Investasi, membawahkan :
        a) Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan;
        b) Sub Bidang Kerjasama dan Investasi;

c) Sub Bidang Pengembangan Produk dan Pemasaran.

3. Bidang Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan, membawahkan :

a) Sub Bidang Keamanan dan Ketertiban;

b) Sub Bidang Kebersihan.

e. Satuan Pengawas Intern, membawahkan:

1. Pengawas Keuangan dan Materil;

2. Pengawas Umum dan Kepegawaian.

f. Unit Pasar membawahkan:

1. Urusan Tata Usaha;

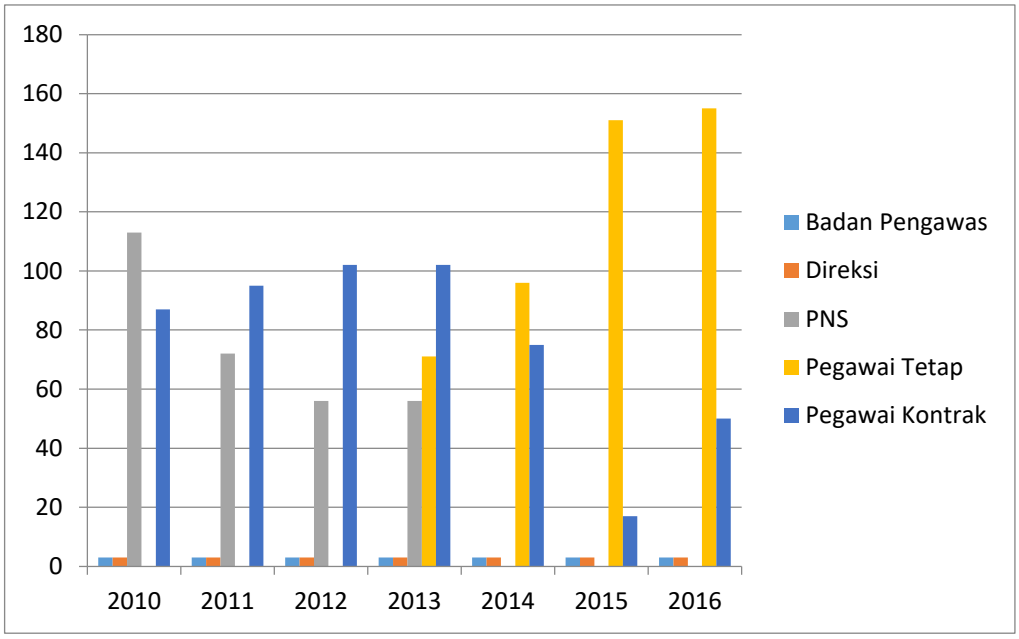
2. Urusan Penagihan;

3. Urusan Pemeliharaan;

4. Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Kebersihan.

Berdasarkan pembagian kerja perusahaan daerah pasar bermartabat terdapat 221 orang yang tersebar di bagian-bagian perusahaan daerah dan jabatan. Dapat dilihat pada grafik 4.2 jumlah pegawai perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung tahun 2010-2016 :

Grafik 4.2
Jumlah Pegawai PD Pasar Bermartabat Kota Bandung
Tahun 2010-2016

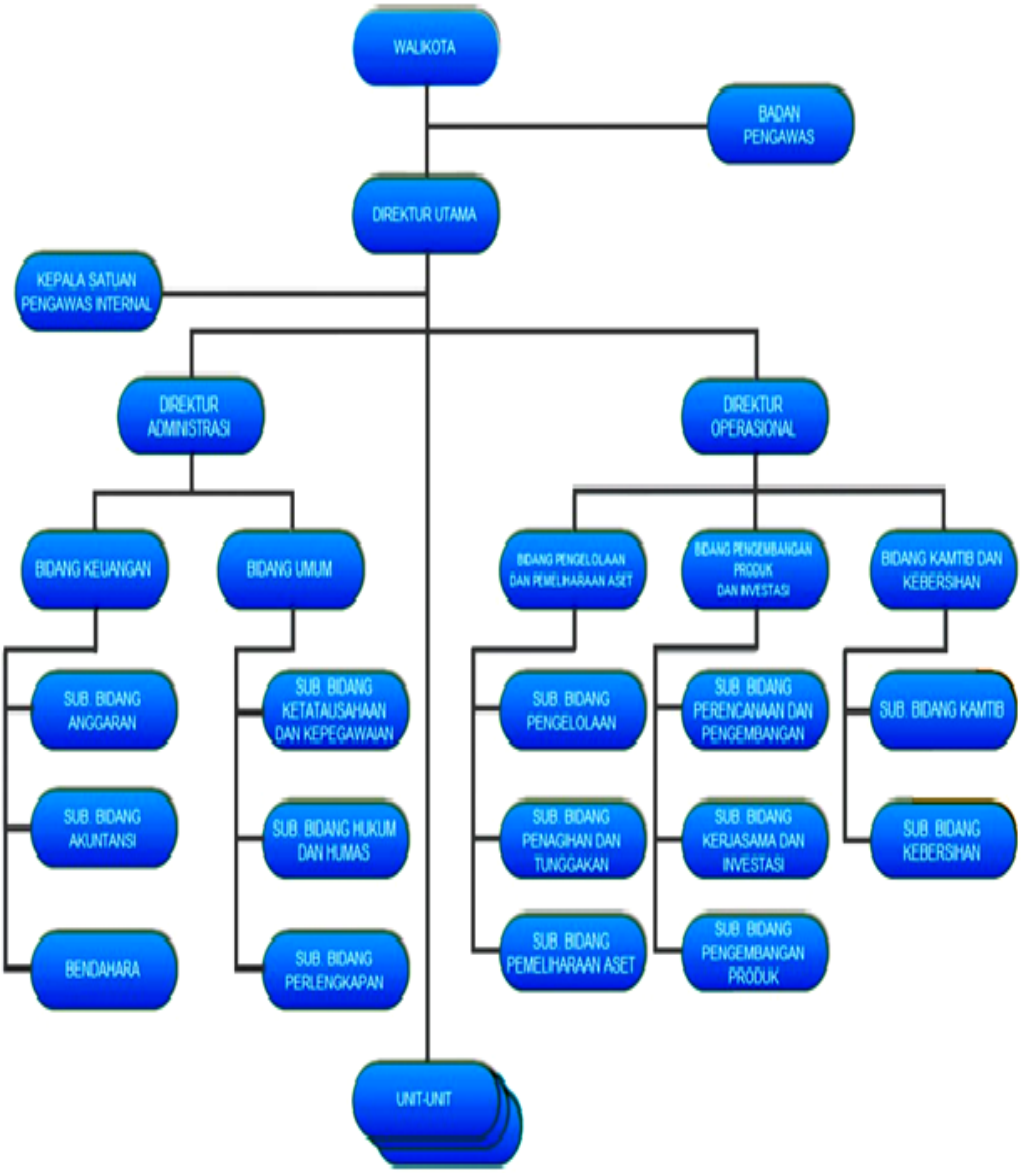


(Sumber : Sub Bidang Ketatausahaan dan Kepegawaian PD Pasar Bermartabat)

Pada grafik 4.2 dijelaskan presentase pegawai dari tahun 2010-2016 beserta jabatan/profesi. Pada tahun 2010 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 113 PNS dan 87 pegawai kontrak dengan jumlah 206 orang. Pada tahun 2011 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 72 PNS dan 95 pegawai kontrak dengan jumlah 173 orang. Pada tahun 2012 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 56 PNS dan 102 pegawai kontrak dengan jumlah 164 orang. Pada tahun 2013 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 56 PNS, 71 pegawai tetap dan 102 pegawai kontrak dengan jumlah 235 orang. Pada tahun 2014 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 96 pegawai tetap dan 75 pegawai kontrak dengan jumlah 177 orang. Pada tahun 2015 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 151 pegawai tetap dan 17 pegawai kontrak dengan jumlah 174 orang. Pada tahun 2016 terdapat 3 badan pengawas, 3 direksi, 155 pegawai tetap dan 50 pegawai kontrak dengan jumlah 211 orang.

Berdasarkan pemaparan diatas PD Pasar Bermartabat Kota Bandung adalah pelaksana tugas dan fungsi pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung adapun struktur organisasi itu seperti pada Bagan 4.1 dibawah berikut :

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan Daerah
Pasar Bermartabat Kota Bandung



(Sumber : Kantor PD Pasar Bermartabat Kota Bandung, 2016)

4.1.2 Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung

Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan, mempunyai tugas dan wewenang :

a. membantu Kepala Bidang Pengembangan Produk dan Investasi di bidang tugasnya;
b. menganalisis kelayakan pendirian bangunan pasar daerah termasuk rencana pembebasan tanah/ganti rugi, izin prinsip, dan sebagainya dalam rangka perencanaan dan pembangunan;
c. menentukan lokasi tanah yang tepat untuk mendirikan bangunan pasar Daerah termasuk rencana pembebasan tanah/ganti rugi dan izin prinsip;
d. menyiapkan bahan untuk perencanaan dan pembangunan usaha Perusahaan Daerah;
e. melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan pasar;
f. menyiapkan rencana gambar bangunan pasar dan kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan;
g. menyusun dan membuat rencana anggaran biaya, bestek, dan kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan pembangunan pasar;
h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Produk dan Investasi.

Berdasarkan tingkat jabatan staf dari Sub Bidang Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung seperti berikut ini :

Tabel 4.1
Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jabatan
Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan	1	Jabatan Kepala Bidang
2.	Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan	1	Jabatan Pegawai Tetap
3.	Pengolah Data Perencanaan dan Pengembangan	2	Jabatan Pegawai Tetap
4.	Pelaporan Perencanaan dan Pengembangan	2	Jabatan Pegawai Tetap
5.	Pengawas Lapangan Perencanaan dan Pengembangan	6	Jabatan Pegawai Kontrak
JUMLAH		**12**	

(Sumber : Sub Bidang Perencanaan PD Pasar Bermartabat, 2016)

Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan merupakan bidang kerja dalam satuan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung yang mempunyai wewenang untuk mengatur pelaksanaan tentang perencanaan pengelolaan pasar tradisional sebagai pembahasan dari penelitian ini. Untuk mengetahui jalannya perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung.

4.1.3 Gambaran Umum Pasar Tradisional Cihauegeulis Kota Bandung

Pasar Cihaurgeulis atau biasa disebut Pasar Suci ini merupakan salah satu pasar kelas II di Kota Bandung. Pasar ini terletak di Jl. Surapati Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler. Sejak pertama kali didirikan, pasar ini baru sekali mengalami renovasi pada tahun 1978. Luas seluruh areal pasar ini 5.086 m^2 dengan bangunan seluas 3.816 m^2 . Bangunan pasar ini memiliki 2 lantai, dan lantai ke-2 digunakan untuk bursa buku. Yaitu kumpulan kios dagang yang menjual buku, baik buku baru maupun buku bekas yang dijual kembali.

Gambar 4.1
Kondisi gang Pasar Tradisional Cihaurgeulis
Kota Bandung



(Sumber : Olahan Peneliti, 2016)

Pasar ini memiliki banyak PKL yang menyebabkan pasar tumpah sampai ke badan jalan di depan area pasar. Namun untuk menghindari kemacetan akibat

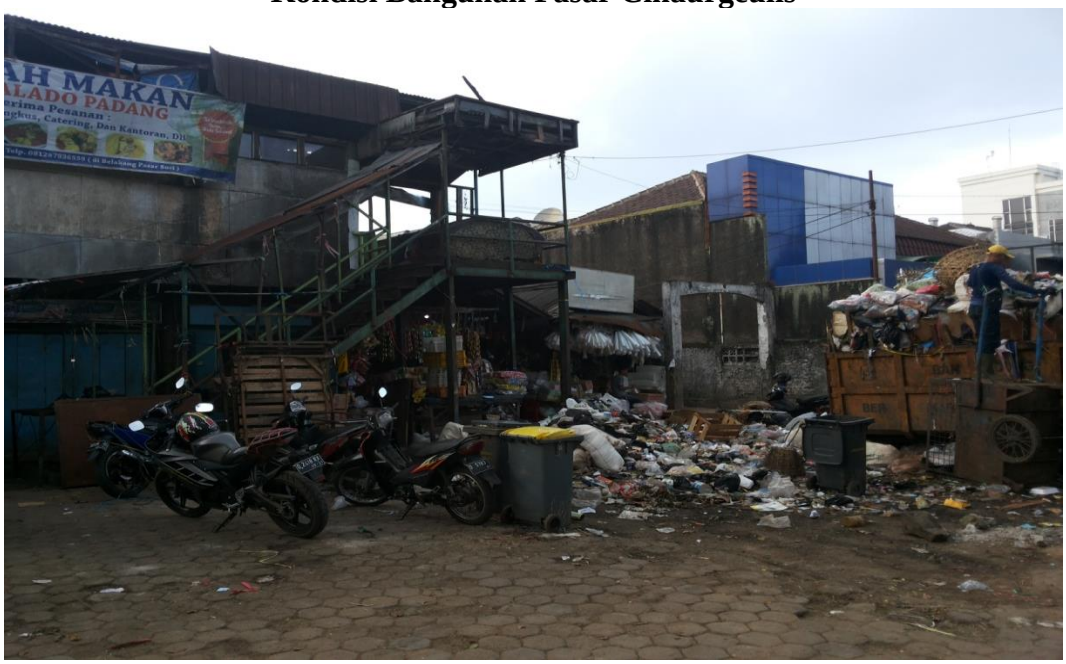
pasar tumpah tersebut, para PKL yang berjualan hanya bisa bertahan sampai jam 6-7 pagi atau harus berhadapan dengan pihak penertib lalu-lintas. Sebagai upaya menghindari pasar tumpah dan menampung PKL, bangunan pasar diperluas dan memakai trotoar depan pasar sebagai tempat kios dagang. Kemudian dibuatkan atap berupa kain terpal dan dibatasi oleh pagar besi sehingga pasar lebih rapi dan tidak mengganggu lalu lintas jalan di depannya Pasar Cihaurgeulis ini berada di dekat daerah perkantoran, perguruan tinggi dan perumahan penduduk. Sehingga sering dijumpai pegawai kantor ataupun mahasiswa yang berbelanja ke pasar ini. Walaupun kondisi fisik pasar tidak menarik, namun barang dagangan yang dijual di pasar ini cukup lengkap, dari bahan pangan, buku, pakaian, sampai aksesoris. Pesaing pasar ini yang menjual barang dagangan sejenis, yaitu supermarket Borma dan Griya yang terletak kurang dari 1 km dari lokasi pasar.

Pasar ini dilengkapi dengan fasilitas toilet dan mushola yang berkondisi baik. Sama seperti pasar-pasar lainnya, pengelolaan fasilitas toilet di pasar ini juga dilakukan oleh pihak swasta yang kemudian membayarkan retribusinya ke pengelola pasar. Fasilitas parkir juga tersedia di dalam area pasar, namun kondisi jalannya yang rusak dan letaknya yang disatukan dengan tempat pembuangan sampah membuat para pengguna pasar enggan parkir di dalam pasar. Tempat pembuangan sampah yang tersedia juga sering tidak mencukupi sehingga menutupi lahan parkir.

4.1.4 Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Kota Bandung memiliki Instansi terkait Pasar tradisional yaitu Perusahaan Daerah (PD) Pasar Bandung Bermartabat Kota Bandung yang memliki 40 Pasar yang di kelola secara swakelola, BOT, dan pedagang. Pengelolaan pasar tradisional perlu untuk menaikan perekonomian di Kota Bandung. Gambar diambil pada waktu observasi di lapangan seperti pada gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2
Kondisi Bangunan Pasar Cihaurgeulis



(Sumber : Olahan Peneliti, 2016)

Apabila dilihat dari lokasinya seperti pada gambar 4.2 diatas Peneliti memilih Pasar Tradisional Cihaurgeulis Kota Bandung dengan alasan terkendalanya *revitalisasi* Pasar cihaurgeulis di karenakan, Pertama menyangkut problem tata ruang. Selama ini, para pedagang selalu berebut menempati lahan dasar (*lower ground*) untuk memperoleh keuntungan dari pembeli. Karena itu, kalau ada pembangunan, mereka khawatir lahan yang ditempati akan tergusur.

Masalah tata ruang ini memang cukup rumit, mengingat hampir semua pasar tradisional tidak memiliki *room programming* (*site plan*) memadai itu terbukti belum adanya penyediaan sarana yang memudahkan pembeli menjelajah pasar, seperti tangga berjalan, dan lahan parkir. Tata ruang pasar dibiarkan begitu saja sehingga yang menempati lahan di luar *lower ground* selalu mendapatkan keuntungan kecil karena lebih jarang dikunjungi pembeli. Kedua, kecenderungan sosiologis pedagang pasar tradisional adalah menempatkan kecurigaan berlebihan (*overcuriosity*) terhadap segala bentuk pembangunan terkait *revitalisasi*. Mereka sering menyalah artikan, yakni pembangunan identik dengan penggusuran. Prasangka yang berkembang, setiap ada pembangunan berarti sewa atau pembelian kios menjadi barang mahal dipandang merugikan pedagang yang telah menempati kios pasar sebelumnya.

Dari Masalah tersebut perlu adanya perencanaan dari instansi terkait masalah yang ada di Pasar tradisional di Kota Bandung khususnya pasar cihaurgeulis. Perencanaan Perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pengelolaan Pasar tradisional di Kota Bandung juga tidak dapat terlepas dari adanya pengevaluasian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dan PD Pasar Bermartabat. Berdasarkan pemaparan dari semua yang menjadi objek penelitian, maka hasil dari penelitian tentang Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Kota Bandung sebagai berikut:

4.2 Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaugeulis di Kota Bandung

Fungsi perencanaan merupakan fungsi manajemen pertama yang harus dilakukan. Perancanaan merupakan serangkaian keputusan-keputusan termasuk penentuan tujuan, kebijaksanaan, membuat program-program, menentukan metode dan prosedur serta menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan.

Menurut H. Koontz dan O'Donnell yang dikutip oleh Handayaningrat Perencanaan berhubungan dengan pemilihan sasaran/tujuan, strategi, kebijaksanaan, program dan prosedur pencapaiannya. Oleh karena itu sebuah perencanaan harus memuat dasar aturan dari perencanaan suatu program, sasaran yang hendak dituju, tujuan dari program yang akan dilakukan, kemudian strategi yang akan ditempuh dan penetapan waktu serta prosedur kerja yang akan dilakukan.

Perencanaan pembangunan merupakan suatu kunci paling penting dalam proses pembangunan. Perencanaan pada prinsipnya adalah cara menetapkan tujuan dan hasilnya. Cara tersebut ditransformasikan melalui program-program yang dibuat oleh Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat. Penelitian ini membahas tentang Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Kota Bandung.

Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Kota Bandung mengatur tentang perencanaan sektor perdagangan, struktur bangunan dan perekonomian pasar tradisional. Perdagangan merupakan kegiatan jual-beli barang atau jasa yang dilakukan secara terus

menerus dengan tujuan pengalihan hak dan pertukaran nilai manfaat atas barang dan/atau jasa dengan disertai imbalan atau kompensasi. Penyelenggaraan Usaha merupakan kegiatan usaha yang bersifat operasional yang dilakukan oleh swasta yang bergerak di sektor perdagangan baik secara grosiran maupun eceran.

Untuk perencanaan perusahaan daerah yang telah dibuat dan ditetapkan, para aparatur harus memperhatikan beberapa variabel diantaranya : sasaran-sasaran, tindakan-tindakan, sumber-sumber daya dan implementasi. Untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut :

4.2.1 Sasaran-Sasaran dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Sasaran-sasaran penyampaian informasi dari para aparatur yang memiliki fungsi perencanaan kepada pedagang sebagai penerima informasi dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Proses sasaran dilakukan secara bertahap dalam perancangan rencana-rencana. Yang mempengaruhi belum berjalan dengan baiknya mengenai pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung adalah berkaitan dengan hal sasaran-sasaran. Sasaran-sasaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam terciptanya suatu perencanaan yang efektif. Terwujudnya suatu sasaran-sasaran yang baik kepada pihak pedagang dan tentunya pelaksana dalam perencanaan yaitu PD Pasar Bermartabat.

Sasaran-sasaran mengenai perencanaan PD Pasar bermartabat dalam pengelolaan pasar cihaurgeulis Kota Bandung diwujudkan dalam suatu

perencanaan yang baik sudah masuk dalam proses program kerja PD Pasar bermartabat. PD Pasar bermartabat sebagai pemegang kekuasaan untuk menjalankan pengelolaan pasar tradisional melakukan upaya untuk menjalankan tentang perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional sebagi bahasan penelitian. Sasaran-sasaran mengenai perencanaan oleh PD pasar bermartabat Kota Bandung dalam pelaksanaan pengelolaan tersebut apabila dijalankan dengan baik maka akan membawa perubahan pada akselerasi pelaksanaan perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung dalam pengelolaan pasar cihaurgeulis Kota Bandung.

Proses sasaran-sasaran dalam pengelolaan pasar cihaurgeulis di Kota Bandung berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan terdiri dari menetapkan sasaran, prioritas-proritas sasaran, kerangka waktu sasaran. Mekanisme yang digunakan dalam sasaran-sasaran oleh aparatur PD pasar bermartabat Kota Bandung apabila terlaksana dengan baik maka akan membawa perubahan atau dampak yang baik bagi kondisi pasar cihaurgeulis di Kota Bandung. Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan secara keseluruhan, sasaran-sasaran yang dijalankan dalam perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis ini masih belum berjalan dengan baik itu antara aparatur PD pasar bermartabat dengan pedagang pasar cihaurgeulis Kota Bandung.

Informasi mengenai masalah sasaran-sasaran perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung, peneliti dapatkan dari hasil wawancana dengan Sub Bidang Perencanaan dan pengembangan, beliau memberikan pendapat bahwa:

> Menjadikan pasar tradisional yang kompetitif, nyaman dan aman yang dikelola dengan prinsip-prinsip bisnis yang sehat sehingga terwujud sebagai tempat transaksi bisnis dan rekreasi yang menarik serta mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.(9/7/2016).

Pendapat tersebut memberikan suatu gambaran bahwa pada dasarnya sasaran-sasaran perencanaan pembangunan sangat penting. Informasi lainnya peneliti dapatkan dari aparatur kepala unit pasar cihaurgeulis, beliau memberikan pendapat bahwa: “menurut saya, jika melihat kondisi pasar cihaurgeulis sasaran yang tepat ialah revitalisasi pasar ini, ga bisa dibohongi dalam kondisi pasar untuk saat ini hal yang utama itu, Karena untuk kenyamanan pedagang dan pembeli juga”(10/7/2016). Pendapat tersebut merupakan sikap positif yang ditunjukan aparatur PD pasar bermartabat dalam mendukung perencanaan pembangunan.

Hal lain yang dapat peneliti ungkapan mengenai sasaran-sasaran perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis ini adalah hasil wawancara dengan pedagang pasar tradisional cihaurgeulis, beliau mengungkapkan bahwa: “menurut saya, saya ikut yang diatas aja untuk mengenai pembangunan pasar tradisional cihaurgeulis. Ada informasi dari dulu akan di bangun tapi untuk sekarang belum kewujud. Harapannya pasar layak aja dari bangunannya.”(10/72016). Pendapat tersebut dapat menjadi tambahan informasi bahwa adanya sikap positif terhadap penerapan perencanaan PD pasar bermartabat Kota Bandung.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka perencanaan PD Pasar Bermartabat dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di lihat dari sasaran-sasaran dapat dikatakan sudah cukup baik, namun perlunya memberikan

pemahaman lebih lanjut kepada pedagang agar terjadi sinergisitas pemahaman. untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut:

4.2.1.1 Menetapkan sasaran dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Fakta selanjutnya yang tidak lupa harus diperhatikan dari ukuran dan tujuan perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional adalah menetapkan sasaran melihat dari observasi dan kondisi pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung. Beberapa hal yang menjadi catatan penting sekaligus merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar tradisional, latarbelakang permasalahan yang di hadapi unit pasar cihaurgeulis saat ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem online yang sering terganggu serta alat pendukung berupa gadget tidak memadai untuk melakukan pemungutan secara cepat dan tepat waktu
2. Infrastruktur
    - Lahan parkir yang tidak memadai dan terkesan kumuh,
    - Muka pasar (tampak depan) yang berantakan dan terkesan kumuh
    - Tangga menuju lantai atas sudah rapuh
    - Bocor di mana-mana, struktur bangunan sudah rapuh serta becek apabila hujan, dikhawatirkan pasar akan roboh
    - Saluran gorong-gorong yang harus di perbaiki
3. Kendala Internal
    - Kebutuhan personil keamanan (security)
    - Tidak ada gerbang masuk dan keluar pasar (rentan pencurian)
    - Banyak kios yang tutup
    - Kabel-kabel listrik yang berantakan
4. Kendala Eksternal
    - Tempat pembuangan sampah yang berada di depan pasar

- Banyaknya PTT (pedagang tidak tetap) di jalan raya yang menjadi salah satu alasan pedagang tidak bayar jasa pelayanan karena sepi pengunjung, selain infrastruktur yang rusak.

(Sumber: Kantor Unit Pasar Cihaurgeulis 2016)

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui permasalahan yang ada dibutuhkan suatu menetapkan sasaran yang baik dalam setiap program kerja yang sudah ada di PD pasar bermartabat Kota Bandung dalam pengelolaan pasar tradisional untuk kedepannya yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Unit pasar tradisional cihaurgeulis di dapatkan informasi bahwa: “awal dari menetapkan sasarannya dari infrastruktur, terlebih kebutuhan tata ruang mengenai pembangunan cukup tinggi harapannya pedagang seperti itu”(10/8/2016). Pendapat tersebut menjadi pemahaman bagi peneliti bahwa pada dasarnya perencanaan PD pasar ini sangat penting bagi hal menetapkan sasaran sebagaimana banyaknya masalah dalam perencanaan PD Pasar dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung.

Pendapat lainnya peneliti dapatkan dari wawancara dengan pedagang lainnya bahwa: “secara realita *revitalisasi* itu bagus akan tetapi harus dipikirkan juga untuk TPPS (tempat penampungan pedagang sementara) nya dimana. Ada pemberitahuan akan di pindahkan ke samping koramil cikutra tapi banyak pedagang yang mau di pinggir pusdai”(10/8/2016). Pendapat tersebut menjadi perhatian lebih lanjut dari Pemerintah Kota dan PD pasar bermartabat menetapkan sasaran sehingga perencanaan *revitalisasi* dapat terwujud dengan cara musyawarah para pedagang di sekitar pasar tradisional cihaurgeulis.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang sudah peneliti sampaikan, maka PD pasar dalam hal menetapkan sasaran perencanaan pengelolaan pasar tradisional sudah menunjukan usaha yang cukup baik tapi harus mencari solusi biar ada sinergitas antara PD pasar dan para pedagang pasar tradisional cihaurgeulis.

Berdasarkan uraian-uraian diatas menunjukan dari segi menetapkan sasaran masih dalam kajian perusahaan daerah dalam melakukan revitalisasi harus dengan cara musyawarah dengan para pedagang dan komunikasi antara warga yang akan di tempatkan untuk TPPS. Hal ini sangat penting dilakukan dalam menetapkan sasaran agar terwujudnya pengelolaan yang lebih baik

4.2.1.2 Prioritas-prioritas sasaran dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Prioritas-prioritas sasaran adalah urutan kepentingan mana yang harus di dahulukan dan mana yang tidak. Dapat pula kita kerjakan hal yang dapat diselesaikan dengan cepat dan masih dapat menyisakan waktu untuk menyelesaikan hal yang lain perusahaan daerah sebagai perencanaan dan pelaksana pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung khususnya pasar cihaurgeulis. Prioritas-prioritas sasaran tergambar dari daftar rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan bidang pengembangan produk dan investasi Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan PD pasar bermartabat Kota Bandung tahun 2016. Seperti dilihat pada tabel 4.2 Dibawah ini :

Tabel 4.2
Daftar RRKAP Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan
PD Pasar Bermartabat Kota Bandung Tahun 2016

NO	PRIORITAS-PRIORITAS SASARAN PD PASAR BERMARTABAT PASAR CIHAURGEULIS KOTA BANDUNG
1	PENGELOLAAN KEGIATAN
2	SITE PLAN
3	KETERANGAN RENCANA KOTA
4	UKL/UPL DAN AMDAL
5	ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS
6	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN
7	DESIGN (PRA-PERENCANAAN)
8	PERENCANAAN
9	REVITALISASI
10	SEWA LAHAN DAN PEMBANGUNAN TPPS
11	PENGADAAN FURNITURE PASAR
12	PENGAWASAN

(Sumber : Sub Bidang Perencanaan PD Pasar Bermartabat, 2016)

Berdasarkan tabel 4.2 merupakan prioritas-prioritas sasaran yang dilakukan PD Pasar bermartabat tahun 2016, memang dari program kerja tahun 2016 revitalisasi pasar tradisional cihaurgeulis sedang dalam kajian Perusahaan Daeerah Pasar Bermartabat Kota Bandung bagaimana proritas satu per-satu pasar yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf direktur operasional di dapatkan informasi bahwa: “prioritas-prioritas sasaran mengenai perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung dapat dilihat dari program-program. Tapi yang terlebih pentingnya dapat melayani pedagang dan konsumen dengan baik”(10/8/2016). Hal tersebut menjadi tambahan informasi mengenai prioritas-

prioritas sasaran dan mendapatkan respon yang lumayan baik dalam penerapannya.

Informasi lainnya peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan bidang pengelolaan dan pemeliharaan aset, bahwa: “kalau ditanya prioritas-proritas sasaran yang kami kerjakan untuk pasar tradisional cihaurgeulis memberikan fasilitas pelayanan pasar seperti penyediaan kios, meja, kursi dll”(10/8/2016). Pendapat ini menunjukan hal positif dalam prioritas-prioritas yang dilakukan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung.

Pendapat lainnya peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pedagang pasar tradisional cihaurgeulis, bahwa: “perusahaan daerah pasar hanya ngasih tong sampah. Kita bayar iuran kebersihan rajin tapi cuma dapet itu saja selebihnya ga ada, pernah kita disosialisasikan mengenai revitalisasi akan tetapi belum menemui titik tengah”(11/8/2016). Pendapat ini menjadi perhatian terutama untuk PD pasar bermartabat Kota Bandung sebagai instansi terkait mengenai pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis, karena kurangnya kepedulian dari pedagang pasar tradisional cihaurgeulis dan solusi mengenai revitalisasi masih dalam musyawarah.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat dikatakan dalam prioritas-prioritas sasaran dalam pelaksanaannya masih belum optimal dikarenakan hasil yang didapatkan di lapangan tidak sesuai pendapat antara aparatur perusahaan daerah pasar bermartabat dengan pedagang terkait prioritas-prioritas sasaran.

4.2.1.3 Kerangka waktu sasaran-sasaran dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Kerangka waktu sasaran-sasaran adalah waktu mewujudkan sasaran berdasarkan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dalam perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat. Dari permasalahan perencanaan perlu di terapkan kerangka waktu sasaran untuk memprediksi waktu sasaran yang akan dilaksanakan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung.

Pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis ini sudah berjalan dalam jangka waktu yang dapat dikatakan cukup lama, namun belum juga menuai hasil yang diinginkan dengan indikasi masih banyaknya permasalahan dilapangan, yaitu Pedagang Kaki Lima yang masih terus menjamur disepanjang jalan, kondisi kebersihan lingkungan yang masih buruk dengan banyaknya sampah yang berserakan serta bangunan kios yang sudah lama tidak mendapatkan perbaikan.

Berdasarkan hasil wawancara, dari sekian banyak program-program yang telah direncanakan belum semuanya terealisasi, yang terealisasi untuk tahun 2015 adalah perbaikan talang pasar serta perbaikan jalan sekitar pasar dan bimbingan teknis bagi para pedagang serta pengelola pasar tradisional cihaurgeulis. Untuk lebih jelas program dari unit pasar tradisional cihaurgeulis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Jangka Waktu Program Kerja Unit Pasar Cihaurgeulis Kota Bandung
Tahun Anggaran 2015

Jangka waktu	Program program PD Pasar Bermartabat
Jangka pendek	Pengelolaan terintergitas
Jangka menengah	Revitalisasi pasar tradisional cihaurgeulis
Jangka panjang	Meningkatnya perekonomian pasar tradisional di Kota Bandung

(Sumber : Kantor Unit Pasar Cihaurgeulis, 2016)

Berdasarkan tabel 4.3 jangka waktu program unit pasar tradisional cihaurgeulis di jelaskan kerangka waktu mengenai perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis yang dilakukan oleh PD Pasar bermartabat Kota Bandung memiliki program dari jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Informasi lainnya peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala unit pasar tradisional cihaurgeulis, bahwa:”Selama Tahun 2015, kegiatan pengelolaan yang rutin dilakukan memang pemungutan retribusi pasar untuk mencapai target. Selain itu dari pengelolaan harus bersinergi kepala unit dan PD pasar bermartabat bekerjasama untuk pengelolaan pasar yang baik kedepannya (10/8/2016).

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang sudah peneliti sampaikan, maka PD Pasar bermartabat Kota Bandung dalam hal kerangka waktu sasaran terhadap perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah menunjukan usaha yang cukup baik, akan tetapi sebaiknya kerangka waktu

mengenai perencanaan dapat dijalankan sepenuhnya agar mewujudkan pengelolaan yang tidak hanya sekedar penarikan retribusi belaka.

Dari uraian-uraian diatas maka dalam hal kerangka waktu sasaran masih belum optimal dikarenakan program kerja belum terealisasi terkendala dengan waktu dan faktor lainnya. Melihat kondisi dilapangan yang memang masih minim sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perencanaan PD pasar bermartabat dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung.

4.2.2 Tindakan-tindakan (*actions*) dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Tindakan-tindakan (*Actions*) merupakan alat-alat yang dipreferensi dan yang dispesifikasi untuk mencapai sasaran-sasaran. Arah tindakan yang dipreferensi yang arah menuju pencapaian hasil yang maksimal. Sebuah rencana harus menspesifikasi jenis dan jumlah-jumlah sumber daya yang diperlukan, maupun sumber-sumber daya pembiayaan dan pengalokasian sumber-sumber daya.

Dapat diketahui berdasarkan uraian diatas tindakan-tindakan (*actions*) dapat menentukan sukses atau kegagalan dalam hal mencapai sasaran-sasaran tergantung pada teknologi apa yang dipraktekan, sistem dalam melakukan tindakan, kondisi kerja yang lebih baik menentukan tindakan-tindakan.

Dari hasil wawanacara yang dilakukan, salah satu tindakan yang dilakukan oleh staf unit pasar cihaurgeulis Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota

Bandung adalah dengan melakukan pendataan pedagang serta pengumpulan data terkait dengan permasalahan yang terjadi didalamnya.

Tindakan pendataan pedagang dirasa sangat penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan agar kondisi dari pasar itu sendiri tersusun rapih dengan pendataan yang dilakukan oleh aparatur Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung. Tindakan yang kedua adalah melakukan pengumpulan data terkait dengan permasalahan yang terjadi di dalam Pasar Cihaurgeulis. Di dalam pasar, pasti akan selalu terjadi permasalahan baik dari internal maupun eksternal pedagang. Dengan dilakukannya pendataan terkait dengan permasalahan yang terjadi di dalamnya, diharapkan mampu meminimalisir permasalahan yang terjadi di kemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit pasar tradisional Cihaurgeulis didapatkan informasi bahwa: “Pendataan pedagang dan pembuatan resume terhadap permasalahan yang terjadi sangatlah penting untuk kami lakukan, dikarenakan hal-hal demikian merupakan tindakan yang tepat untuk dilakukan terhadap perkembangan pasar cihaurgeulis” (10/08/2016). Pendapat tersebut merupakan salah satu langkah yang baik untuk memajukan Pasar Cihaurgeulis dari segala aspek-aspek permasalahan dan keluhan para pedagang.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang sudah peneliti sampaikan, maka PD Pasar bermartabat Kota Bandung dalam hal tindakan-tindakan terhadap perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah menunjukan usaha yang cukup baik, akan tetapi sebaiknya tindakan-tindakan mengenai perencanaan dapat dijalankan dengan tindakan-tindakan nyata dengan cara yang

harus di perbaiki mengenai pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota bandung.

Berdasarkan wawancara lainnya peneliti bertanya kepada pedagang pasar tradisional cihaurgeulis beliau mengatakan bahwa: “tindakan dari PD pasar sih cukup baik dalam hal pengelolaan dan mendengarkan masukan serta keluhan dari pedagang” pendapat tersebut merupakan hal positif penilaian dari pedagang kepada unit pasar cihaurgeulis.

Dari uraian-uraian diatas dapat dikatakan hal tindakan-tindakan perencanaan perusahaan daerah dalam pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung sudah cukup baik terlihat dari aspek pendekatan kepada pedagang yang dilakukan aparatur perusahaan daerah pasar bermartabat.

4.2.2.1 Teknologi yang di perbaiki dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Teknologi yang diperbaiki Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis Di Kota Bandung. Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi keberlangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Pada era masa kini, hampir semua hal bergantung kepada teknologi.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan guna mengembangkan pasar tradisional cihaurgeulis satunya adalah dengan cara memperbaiki teknologi yang ada di dalamnya. Mengikutsertakan teknologi dalam kegiatan pasar merupakan

hal yang baik untuk diterapkan dalam proses perkembangan pasar tradisional kedepannya contohnya atm center guna mempermudah konsumen, plang parkir otomatis mengatasi kehilangan kendaraan dan fasilitas penyandang cacat. Hal tersebut pentingnya teknologi yang harus di perbaiki dalam keberlangsungan pasar tradisional cihaurgeulis.

Meilhat fenomena-fenomena di lingkungan pasar tradisional cihaurgeulis perlu teknologi yang menunjang kegiatan pasar tradisional cihaurgeulis sangat penting. Dapat diketahui bahwa persaingan antara pasar tradisional dengan pasar *modern* tidak bisa dipisahkan bagaimana pasar *modern* lebih terdepan teknologinya. Disini pentingnya keberadaan perusahaan daerah pasar bermartabat memikirkan strategi kedepannya dengan masalah fasilitas teknologi tanpa menghilangkan tradisionalnya. teknologi lain yang harus ditambahkan yaitu dengan ditambahkan ruang untuk penyandang disabilitas. Karena pengguna pasar bukan hanya orang yang sehat, namun juga penyandang disabilitas dapat menikmati suasana pasar. Berdasarkan keadaan fisik pasar yang sudah tidak layak, bahaya bagi penyandang distabilitas dari faktor gang pasar dan bangunan yang sudah kumuh.

Namun bukan berarti tidak ada hambatan terhadap upaya teknologi yang akan diterapkan perusahaan daerah pasar bermartabat untuk merealisasikannya perlu adanya sikap kepedulian terhadap pembangunan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung. Dengan rasa kepedulian dan tindakan cepat tanggap pasar tradisional akan terjadi perubahan yang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf unit pasar tradisional cihaurgeulis Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung didapatkan informasi bahwa:”Teknologi dirasa sangat penting dalam usaha memajukan dan mengembagkan pasar cihaurgeulis diantaranya dengan bangun atm center, dibutuhkannya ruang untuk penyandang disabilitas, teknologi ini akan menunjang sarana dan prasarana pasar cihaurgeulis”(10/08/2016).

Pendapat tersebut merupakan salah satu langkah yang baik untuk memajukan Pasar Cihaurgeulis, dengan mengenalkan kepada para pedagang tentang teknologi akan memudahkan kemajuan dan pengembangan pasar cihaurgeulis.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang sudah peneliti sampaikan, maka PD Pasar bermartabat Kota Bandung dalam hal teknologi yang harus di perbaiki terhadap perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah menunjukan usaha yang cukup baik, akan tetapi sebaiknya teknologi mengenai perencanaan dapat diperbarui mengikuti zaman yang teknologi semakin berganti.

Berdasarkan uraian-uraian tesebut dapat diketahui teknologi belum berjalan dengan baik, masih dalam resume kepala unit pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung. Perlunya sikap kepedulian perusahaan daerah sebagai aparatur terkait pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung.

4.2.2.2 Sistem-sistem tindakan dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Sistem merupakan suatu elemen yang digabungkan menjadi satu guna mencapai tujuan tertentu. Sistem merupakan hal yang penting guna mendukung terealisasinya tindakan. Sistem yang digunakan adalah dengan merealisasikan tindakan yang dilakukan guna mencapai hasil dan tujuan yang dimaksud. Kurangnya pengetahuan para pedagang dengan teknologi yang ada membuat terhambatnya penerapan terhadap sistem yang dimaksud.

Sebagai contohnya adalah pernah diterapkan sistem kios secara online. Namun, pada implementasinya mengalami beberapa hambatan yang mengakibatkan tidak efektifnya tindakan yang dimaksud dan kembali lagi kepada cara tradisional dengan mencatat pedagang secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf unit pasar tradisional cihaurgeulis Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung didapatkan informasi bahwa "Sistem yang diterapkan untuk merealisasikan tindakan dirasa kurang efektif, karena ketika sudah diperkenalkan dengan teknologi yang terbaru atau online tidak berjalan sesuai rencana. Dan yang terjadi adalah kembali lagi pada sistem tradisional" (10/08/2016). Pendapat tersebut menyatakan bahwa banyaknya hambatan terkait dengan implementasi dari sistem-sistem tindakan yang akan diterapkan terhadap pedagang pasar cihaurgeulis.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka PD Pasar bermartabat Kota Bandung dalam hal sistem-sistem tindakan terhadap perencanaan dalam

pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah menunjukan tidak keefektifan mengenai sistem yang di terapkan PD pasar tradisional, akan tetapi sebaiknya sistem-sistem tindakan mengenai perencanaan dapat dijalankan sepenuhnya agar mewujudkan pengelolaan yang tidak dengan cara tradisional akan tetapi dengan sistem-sistem tindakan yang di perbaruhi sehingga pengelolaan di pasar tradisional cihaurgeulis berjalan dengan baik.

4.2.3 Sumber-sumber daya dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Sumber-sumber daya adalah sumber-sumber pada pelaksana perencanan pengelolaan pasar tradisonal cihaurgeulis Kota Bandung. Keberhasilan suatu perencanaan pembangunan satu diantaranya didukung oleh adanya sumber-sumber daya, sumber-sumber daya yang tersedia akan menjadi dampak positif bagi suatu perencanaan apabila sumber-sumber daya tersebut berjalan dengan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing. Begitupun sebaliknya sumber-sumber daya yang tersedia akan menjadi dampak yang negatif bagi suatu perencanaan pembangunan apabila sumber-sumber daya yang ada tersebut tidak bertanggung dan tidak di manfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Proses perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis dalam pelaksanaannya akan berhasil apabila sumber-sumber daya yang ada berjalan konsisten sesuai tujuannya, karena dalam kondisi nyatanya perencanaan perusahaan daerah dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis tersebut satu

diantaranya sangat ditentukan oleh sumber-sumber daya aparatur yang ada, aparatur yang bertanggung jawab akan memberikan dampak positif yang baik terhadap perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung. Istilah bertanggung jawab pun bisa diinterpretasi kedalam berbagai pengertian misalnya datang tepat waktu, menjunjung tinggi etika, melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan hal-hal lainnya yang akhirnya adalah mencapai tujuan dari perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis.

Sumber-sumber daya lain yang sangat berpengaruh sebagai pendukung berjalannya suatu perencanaan adalah sumber pembiayaan (*budgeting*), karena bagaimana pun juga sumber daya manusia yang sudah professional sedangkan sumber pembiayaan tidak tersedia, maka hal tersebut akan menjadi permasalahan yang rumit dalam merealisasikan suatu perencanaan pembangunan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala unit pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung informasi bahwa:

> Sumber-sumber daya terkait baik itu sumber daya manusia dan sumber pembiayaan sudah cukup terarah berjalan dengan baik, tinggal mewujudkan konsistensi dan optimalisasi terhadap pencapaian tujuan perencanaan itu.(10/8/2016)

Pemaparan tersebut menjadi suatu gambaran bahwa pada dasarnya sumber-sumber daya yang ada sudah cukup memadai, hanya tinggal bagaimana konsistensi dan optimalisasi itu tidak hanya terjaga dalam waktu yang singkat saja, namun terwujud dan terlaksana hingga benar-benar tujuan perencanaan tersebut tercapai.

Hasil wawancara lainnya peneliti tujukan kepada kepala unit pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung, beliau mengungkapkan bahwa: “menurut

saya sumber-sumber daya yang ada dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah cukup baik, hanya tinggal menjaga kerjasama dan konsistensi dalam pelaksanaannya"(10/8/2016). Pendapat tersebut menunjukan bahwa sumber-sumber daya yang ada dalam perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah cukup baik, namun perlu dievaluasi secara berkala agar konsistensi dalam pelaksanaan tanggungjawabnya.

Pendapat lainnya peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pedagang pasar tradisional cihaurgeulis lainnya, bahwa: "aparatur PD pasar sejauh ini sosialisasi ke pedagang mengenai laporan laporan sudah cukup baik"(10/8/2016). Pendapat ini menjadi perhatian lebih lanjut agar komunikasi baik dari PD pasar bermartabat dengan para pedagang agar terjalin dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sumber-sumber daya terkait perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis yang terdiri dari sumber daya manusia dan sumber pembiayaan sudah dapat dikatakan berjalan cukup baik. Namun perlunya sosialisasi lebih lanjut agar antara aparatur PD pasar bermartabat dengan pedagang terjalin dengan baik dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis ini.

4.2.3.1 Sumber Daya Manusia dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Sumber daya manusia adalah aparatur perusahaan daerah selaku pelaksana pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung. Sumber daya manusia

sangat berpengaruh besar terhadap tercapainya tujuan suatu perencanaan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang profesional akan memudahkan jalan tercapainya tujuan perencanaan.

Berdasarkan keahlian dan tanggung jawab yang dimilikinya sumber daya manusia/aparatur yang professional akan memberikan seluruh pemikiran, tenaga dan keahliannya dalam melayani publik, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari perencanaan yang sedang dijalankan. Begitupun sebaliknya ketika suatu perencanaan dijalankan oleh sumber daya aparatur yang tidak profesional, maka hal tersebut akan menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan yang telah direncakan. Sehingga munculnya persepsi negatif dari pedagang karena pelayanan publik yang diberikan tidak dirasakan sepenuhnya oleh pedagang, yang berakibat pada kurang mendukungnya pedagang terhadap perencanaan tersebut.

Sumber daya manusia yang ada di lingkungan Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan PD Pasar Bermartabat Sendiri ada 12 orang, seperti pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Strata 2 (S2)	2
2.	Strata 1 (S1)	6
3.	SMA/SMK	4
JUMLAH		12

(Sumber : Sub Bidang Perencanaan&Pembangunan PD Pasar Bermartabat, 2016)

Tabel 4.3 diatas menunjukan Sumber daya manusia yang ada di lingkungan Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan PD Pasar Bermartabat

berdasarkan tingkat pendidikannya, hal tersebut menunjang untuk melakukan perencanaan program atau sasaran yang ditujukan perusahaan daerah terhadap pengelolaan pasar tradisional. Kualitas yang baik bisa dicerminkan dari tingkat pendidikan yang dimiliki aparatur pemerintah sebagai pelaksana perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional yang telah di tetapkan. Berdasarkan tingkat jabatan sumber daya manusia dari Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan PD Pasar Bermartabat seperti berikut ini :

Tabel 4.5

Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jabatan
Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan	1	Jabatan Kepala Bidang
2.	Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan	1	Jabatan Pegawai Tetap
3.	Pengolah Data Perencanaan dan Pengembangan	2	Jabatan Pegawai Tetap
4.	Pelaporan Perencanaan dan Pengembangan	2	Jabatan Pegawai Tetap
5.	Pengawas Lapangan Perencanaan dan Pengembangan	6	Jabatan Pegawai Kontrak
JUMLAH		**12**	

(Sumber : Sub Bidang Perencanaan PD Pasar Bermartabat, 2016)

Melihat kepada jumlah aparatur tersebut, jumlah tersebut tidak mungkin sesuai dengan tugas yang embannya. Akibat dari jumlah aparatur yang minim menimbulkan beberapa permasalahan seperti adanya kewenangan ganda dan

pelemparan wewenang sehingga dalam perencanaan sendiri seringkali menemui hambatan kepada perencanaan karena pengawasan dari pemerintah tidak mungkin dilakukan setiap hari, dengan jumlah sumber daya manusia yang terbatas.

Pemaparan tersebut menjadikan pemahaman ketika kita analogikan kepada perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat, karena pada dasarnya perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional akan berhasil dan mencapai tujuannya ketika dijalankan oleh sumber daya aparatur yang memang profesional pada bidangnya masing-masing.

Hal tersebut dimaksudkan pedagang pasar tradisional dapat diberikan pemahaman mengenai perencanaan perusahaan daerah yang baik dan benar dari pengetahuan aparatur yang dimilikinya agar perencanaan tersebut memang benar-benar diarahkan untuk mewujudkan pasar tradisional cihaurgeulis yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidang Kepegawaian PD pasar bermartabat Kota Bandung, bahwa:

> sumber daya aparatur dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah cukup profesional dan berusaha keras menjalankan pengelolaan pasar tradisional tersebut demi tercapainya tujuan walaupun dalam beberapa aspek tertentu banyak yang harus diperbaiki.(10/8/2016)

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang sudah peneliti sampaikan, maka PD Pasar bermartabat Kota Bandung dalam hal Sumber daya manusia terhadap perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sudah menunjukan usaha yang cukup baik, akan tetapi sebaiknya sumber daya manusia mengenai perencanaan dapat dijalankan sepenuhnya agar mewujudkan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis yang lebih baik.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat dikatakan sumber daya manusia sudah cukup baik dalam tugas serta fungsi sumber daya manusia dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung terlihat jelas usaha sumber daya manusia untuk pengelolaan pasar tradisional cukup baik dalam hal perencanaan.

4.2.3.2 Sumber Pembiayaan (*budgeting*) dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Sumber-sumber daya menggambarkan bagian penting dari rencana yang ada. Bagaimana pentingnya sumber-sumber daya ialah pembiayaan menentukan suatu rencana kedepannya. Proses penganggaran atau pembiayaan terdiri dari tindakan, keputusan, dan dokumen yang mempengaruhi suatu organisasi. Proses berjalannya suatu perencanaan tidak terlepas dari sumber daya pembiayaan atau keuangan (*budgeting*) yang digunakan, sumber daya pembiayaan finansial/keuangan sangat berpotensi besar sebagai pendukung sumber daya manusia dalam menjalankan perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sesuai tujuan. Sumber daya manusia/aparatur yang memadai dan profesional tidak akan dapat merealisasikan perencanaan tersebut secara optimal manakala tidak didukung secara sumber daya finansial yang mencukupi.

Begitupun sebaliknya, ketika sumber daya pembiayaan finansial/keuangan mencukupi dan memadai untuk menjalankan suatu perencanaan apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan menjadi

hambatan bagi tercapainya suatu tujuan perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa antara sumber daya manusia dan sumber daya pembiayaan dalam perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung sangat berkaitan erat satu sama lain. Ketika sumber daya manusia dan sumber daya pembiayaannya berjalan secara sinergis satu sama lain, maka bukanlah suatu hal semata tujuan perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis sebagai sarana perekonomian dapat maju dengan sendirinya dan memberikan manfaat bagi pedagang serta masyarakat yang berada di Kota Bandung.

Pemaparan diatas bisa menjadi suatu fakta sebaliknya jika sumber daya manusia dan sumber daya pembiayaan dalam perencanaan pengelolaan pasar tersebut berjalan timpang dan tidak terjadi kerjasama satu sama lain, karena bagaimanapun kucuran dana yang diberikan ketika tidak dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab maka hal tersebut akan menjadi hambatan pada pencapaian tujuan.

Begitupun sebaliknya, ketika sumber daya manusianya memadai untuk melaksanakan perencanaan pengelolaan pasar tradisional tersebut namun sumber daya pembiayaan nya tidak mencukupi, maka hal tersebut itupun dapat menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan.

Sumber daya pembiayaan yang tersedia diwujudkan dengan disediakannya fasilitas-fasilitas pendukung pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis. Melalui sumber daya pembiayaan yang memadai, hal tersebut menjadi dampak yang

positif terhadap penyediaan sarana-sarana yang ada karena mampu menyediakan fasilitas yang mumpuni sesuai dengan kebutuhan para pedagang pasar tradisional.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sub Bidang Perencanaan PD Pasar bermartabat mengumukakan bahwa: “sumber daya pembiayaan yang ditujukan untuk revitalisasi pasar tradisional masing-masing 20 milyar per pasar, dana tersebut dari anggaran PD Pasar bermartabat dan pemerintah Kota Bandung”(11/8/2016).

Pendapat dari informan tersebut dapat menjadi suatu pertimbangan dan perwakilan harapan untuk para pedagang pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung, bahwa dengan penambahan fasilitas-fasilitas lainnya dapat menjadi dampak positif bagi para pedagang pasar tradisional cihaurgeulis. Rencana pembiayaan revitalisasi untuk pasar tradisional cihaurgeulis dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.6
Sumber Pembiayaan Revitalisasi PD Pasar Bermartabat untuk Pasar Tradisional CIhaurgeulis di Kota Bandung

No	Kegiatan	Anggaran/ (milyar rupiah)	Sumber Pembiayaan
1.	Pengelolaan	2,50	PD Pasar Bermartabat
2.	Revitalisasi Pasar Cihaurgeulis	15,00	Pemkot Bandung
3.	Pengadaan Barang	0,50	PD Pasar Bermartabat
4.	Pengadaan TPPS	0,50	PD Pasar Bermartabat
5.	Pembebasan Lahan	1,50	PD Pasar Bermartabat
Total		**20,00**	

(Sumber : Sub Bidang Perencanaan PD Pasar Bermartabat, 2016)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa sebuah rencana merevitalisasi masuk dalam rencana PD Pasar Bermartabat dan Pemerintah Kota

Bandung mulai dari pengelolaan sampai pengawasan lapangannya sudah diatur akan tetapi ini baru sebuah rencana terkait perbaikan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung.

Hasil penelitian lainnya yang peneliti dapatkan mengenai sumber daya pembiayaan dalam perencanaan perusahaan daerah dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis di Kota Bandung adalah mengenai pendapatan yang sudah dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan revitalisasi di pasar tradisional cihaurgeulis dengan sebesar 20 milyar untuk pembiayaan konstruksi bangunan, pekerja, peralatan dll.

Laporan tersebut menjadi gambaran bahwa Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat Kota Bandung pada dasarnya sudah berusaha seoptimal mungkin untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dan sudah direncanakan dengan dana yang sudah tersedia. Dibuktikan dengan sudah 70% pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari semua kegiatan yang telah direncanakan, walaupun ini harus menjadi dasar pertimbangan tahun-tahun setelahnya agar dapat menjalankan pengelolaan lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti sampaikan, maka dapat dikatakan bahwa usaha yang di lakukan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung dalam memaksimalkan pengguna sumber daya pembiayaan terkait pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung sudah cukup baik.

4.2.4 Implementasi dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaaan sudah dianggap fix. Implementasi meliputi penugasan dan pengarahan personil untuk melaksanakan suatu rencana yang terjadi di perusahaan daerah pasar bermartabat. Upaya untuk menetapkan sasaran-sasaran dan merumuskan tindakan-tindakan juga memerlukan adanya peramalan tentang masa mendatang. Seorang manajer tidak mungkin menyusun rencana tanpa pertimbangan kejadian-kejadian masa mendatang secara menyeluruh, yang kiranya akan mempengaruhi pertimbangan tentang masa yang akan datang.

Dari fenomena-fenomena yang peneliti dapatkan pada observasi di pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung terdapat sebuah konsep perencanaan *revitalisasi* yang ingin dilakukan perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung. Keberhasilan suatu implementasi perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota bandung berada di perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung sebagai pelaksana dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis ini.

Penerapan (implementasi) rencana-rencana segala macam perencanaan tidak akan bermanfaat bagi sebuah organisasi, kecuali apabila rencana-rencana dapat diimplementasikan. Pengimplementasian rencana-rencana meliputi sumber-

sumber daya dan tindakan-tindakan pada situasi tertentu. Indikator dari implementasi ialah otoritas, persuasi, dan kebijaksanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sub Bidang Perencanaan mengenai implementasi dari perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung, beliau menuturkan bahwa :

> implementasi sudah kita lakukan mengenai perencanaan merevitalisasi pasar cihaurgeulis ini mulai dari tahun 2014 akan tetapi tidak semudah merenovasi bangunan tersebut, PD pasar harus mesosialisasi pedagang menegosiasi pedagang dengan musyawarah. Maka kita melakukan hal yang benar benar matang dalam revitalisasi ini. Semua pihak pedagang maupun tempat TPPS harus sudah beres, lalu PD pasar bisa merealisasikan revitalisasi pasar cihaurgeulis.(11/8/2016)

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas menjadikan pemahaman bagi peneliti bahwa implementasi telah di rencanakan pihak perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pengelolaan pasar tradisional merupakan hal positif, dalam hal lainnya tinggal penentuan TPPS dan mensosialisasi masyarakat sekitar TPPS untuk para pedagang agar dapat berjualan di tempat tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka perencanaan dalam implementasi sudah diusahakan pihak perusahaan daerah pasar bermartabat mengadakan sosialisasi antara pedagang dan masyarakat daerah yang ingin dibuat TPPS.

4.2.4.1 Otoritas dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Otoritas merupakan suatu bentuk iuridis kekuasaan dalam arti bahwa ia menyertai posisi yang bersangkutan dan bukanlah orangnya. Maksud sifat otoritas pada organisasi-organisasi adalah hak untuk mengambil keputusan-keputusan dan ekspektasi bahwa implikasi keputusan-keputusan tersebut ditaati (oleh pihak bawahan). arti penting otoritas untuk menunjuk orang-orang yang mampu mengambil sebuah keputusan dan dapat melihat hasil dari sebuah pembangunan apakah mencapai sebuah ekspetasi dari perusahaan tersebut atau tidak.

Faktor utama dalam keberhasilan fungsi ini dapat dilihat dari kepemimpinan seorang pemimpin. Pemimpin harus mampu menggerakkan semua unsur manajemen lainnya untuk bergerak secara ikhlas dalam mencapai tujuan organisasi, dari segi kepemimpinan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Direktur Utama PD pasar bermartabat dapat terlihat dalam kegiatan ini. Hal ini terlihat dari para pemimpin yang ada dalam PD pasar bermartabat menggerakan bawahannya dengan memberikan instruksi atau petunjuk ataupun arahan kepada bawahanya untuk melaksanakan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis dengan baik. Untuk mengarahkan unit-unit kerja dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis, pimpinan terus memberikan arahan kepada bawahannya, pimpinan kerap melakukan rapat ataupun briefing dengan bawahan sebelum pelaksanaan kegiatan baik secara formal atau informal. Arahan lain juga diberikan dalam bentuk petunjuk, keterangan umum, ataupun perintah.

Melihat fenomena-fenomena di pasar tradisional cihaurgeulis peneliti berpendapat otoritas disini ialah Direktur utama perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung berandil penting membawa sebuah perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pelaksanaan perencanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis Kota Bandung, bagaimana pentingnya Direktur utama mengarahkan perencanaan kepada bawahan yang ada di perusahaan daerah pasar bermartabat.

Kepemimpinan yang dilakukan Direktur utama dalam hal ini PD pasar bermartabat Kota Bandung dapat dilihat dari komitmen Direktur Utama sebagai pemegang otoritas baik itu PD Pasar bermartabat ataupun kepala bidang Pasar dengan memberikan instruksi kepada bawahannya untuk meningkatkan perkembangan pelaksanaan dalam pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis dengan membuat rencana kegiatan seperti yang dijelaskan pada perencanaan PD Pasar Bermartabat diatas sebagai langkah untuk memecahkan masalah ini.

Sikap yang ditunjukan oleh Direktur utama dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis selalu memberikan pengarahan serta tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang muncul dilapangan. Pengarahan merupakan usaha yang berkaitan dengan segala sesuatu agar seluruh anggota organisasi/lembaga dapat melaksanakan bagian pekerjaannya dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Direktur utama juga selalu terbuka kepada masyarakat pedagang pasar dalam menerima kritikan dan saran ataupun aspirasi, bahkan Direktur utama PD Pasar bermartabat pun tidak sungkan untuk berinisiatif meminta saran dan aspirasi kepada masyarakat tanpa menunggu adanya keluhan

dari para pedagang. Selain dalam bentuk arahan, pemberian instruksi juga dilakukan dalam bentuk tertulis ataupun lisan. Seperti yang dikemukan oleh staf unit pasar tradisional cihaurgeulis, Beliau mengatakan bahwa :

> Pimpinan selama ini baik dan kooperatif. Beliau selalu melibatkan kami semua dalam merencanakan suatu kegiatan. Beliau juga selalu memberikan instruksi, motivasi dan arahan setiap hari untuk semua anggota setiap apel pagi, dan itu berpengaruh terhadap kinerja yang kita lakukan sebagai pelaksana.(11/8/2016)

Berdasarkan pada pemaparan tersebut, otoritas yang dijalankan oleh PD Pasar bermartabat sudah berjalan dengan baik. Para otoritas baik itu Direktur utama, Kepala unit Pasar ataupun Para Kepala PD kebersihan selalu melibatkan anggotanya dengan memberikan perintah, instruksi ataupun pengarahan dalam melaksanakan pengelolaan pasar tradisional cihaurgulis. Para otoritas ini juga tidak sungkan untuk menerima saran, kritik ataupun aspirasi dari pada anggotanya ataupun yang datang dari masyarakat, karena hal tersebut penting sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Uraian-uraian yang telah peneliti paparkan diatas menjadikan suatu pemahaman bahwa telah ada usaha yang cukup baik yang dilakukan Direktur Utama sebagai otoritas dari PD pasar bermartabat walupun dalam aspek-aspek lainnya membutuhkan evaluasi lebih lanjut agar proses pemanfaatan dari perencanaan dapat berjalan lebih optimal.

4.2.4.2 Persuasi dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Persuasi merupakan alat manajerial yang penting untuk mengukur keberhasilan dalam perencanaan akan tetapi sebuah perusahaan harus mengukur perencanaan menggunakan teknik persuasi yang dapat mengantisipasi sebuah hambatan perencanaan pembangunan, maka dari itu harus membatasi penggunaan teknik tersebut pada masa mendatang. Persuasi merupakan sebuah proses menjual rencana kepada pihak yang akan mengimplementasinya. berarti mengkomunikasi informasi yang relevan hingga para individu memahami semua implikasi, maka pihak manajemen terpaksa menerapkan otoritas.

Melihat fenomena-fenomena di pasar tradisional cihaurgeulis peneliti berpendapat persuasi disini ialah pihak ketiga atau perusahaan swasta yang mengelola sebagian pasar tradisional di Kota bandung dan berandil penting membawa sebuah perencanaan perusahaan daerah pasar bermartabat dalam pelaksanaan perencanaan pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung, pihak swasta disini berinvestasi dengan ketentuan tertentu dari Perusahaan daerah pasar bermartabat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Humas PD pasar bermartabat, beliau mengatakan bahwa : “ada bentuk kerjasama kepada pihak ketiga yaitu swasta dalam pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung, bisa liat sendiri di data kami dalam bentuk kerjasama mana saja pasar-pasar yang di kelola oleh pihak swasta”.(11/8/2016).

Uraian tersebut menjadikan pemahaman bagi peneliti bahwa persuasi telah di rencanakan pihak perusahaan daerah pasar bermartabat kepada pihak ketiga dalam pengelolaan pasar tradisional merupakan hal positif. Persuasi merupakan hal penting dalam perencanaan bagaimana diketahui PD Pasar berkerjasama dengan dasar memajukan pengelolaan pasar tradisional yang terdapat di Kota Bandung.

Adapun tabel yang menjelaskan pasar pasar yang berkerja sama dengan pihak swasta sebagai pengelolaan pasar yang akan di jelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.7
DATA PKS PASAR YANG DIKERJASAMAKAN
PD Pasar Bermartabat Kota Bandung

no	pasar	nama mitra	bentuk kerjasama	pks		jangka waktu (tahun)
				no	tgl	
1	Cihaurgeulis	pt.hexa pilar utama	bot / bangun guna, kelola & serah	511.2/890/pd.pb/2009	22-12-2009	10
2	pasar induk gedebage	pt. javana arta perkasa	pembangunan, peremajaan dan pemasaran	511.2/305-pd.pb/2008	06-11-2008	pembangunan 1 tahun, pemasaran sampai habis terjual
			amandemen	511.2/708/pd.pb/2009	28-10-2009	30 bulan + 3 tahun
3	banceuy	pt. produta kencana	bot & bto (basement 1) 1160 m2	511.2/644/pd.pb/2009	28-9-2009	6
			amandemen	511.2/157/pd.pb/2011	02-3-2011	
4	ciroyom	pt. anugrah parahyangan jaya	bot	602.2/608-huk/2004	26-10-2004	20
5	andir	pt. aman prima jaya	bot	511.2/639/pd.pb/2009	28-9-2009	5
		amandemen		511.2/10-pd.pb/2014	27-9-2014	7
6	karapitan	pt. arvira utamanindo	- bot (lantai utama dan lantai i)	511.2/901/pd.pb/2009	23-12-2009	1.5 tahun hak pemasa

			- bot untuk lantai ii dan iii			ran 2.10 tahun hak pengelolaan lantai 2 dan 3
7	baru	pt. atanaka persada permai	bagi tempat usaha	511.2/1167-bag.huk/2001	27 juni 2001	5
		addendum		602.1/1-bhuk/2003	10 januari 2003	
		addendum kedua		602.1/29-huk/2003	18 februari 2003	
		addendum ketiga		511.2/545/pd.pb/2008	08 agustus 2008	5 tahun sampai dengan tanggal 8 agustus 2009
		pt. atanaka persada permai		511.2/827/pd.pb/2009	12 agustus 2009	4 bulan 18 hari
	baru	amandemen		511.2/899/pd.pb/2009	23 desember 2009	6 bulan 16 hari
		amandemen kedua		511.2/74-pd.pb/2010	25 pebruari 2010	11 bulan 22 hari
		amandemen ketiga		511.2/214-pd.pb/2010	23 juli 2010	16 bulan 19 hari
		amandemen keempat		511.2/395-pd.pb/2010	31 desember 2010	8 tahun

8	cicadas (btm)	pt. marga tirta kencana	511.2/055-huk/2006	02 maret 2006	20 tahun
9	moch toha	pt. elsana persada	602.1/557-baghuk/2001	16 agustus 2001	5 tahun (pusat perbelanjaan dan pasar tradisional) 22 tahun (apartemen)

(Sumber : Sub Bidang Perencanaan PD Pasar Bermartabat, 2016)

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat suatu bentuk persuasi yang dilakukan PD Pasar Bermartabat dalam suatu perencanaan bahwa pada dasarnya sebuah perencanaan akan berhasil apabila sebuah bentuk kerjasama dalam perencanaan terlaksana dengan baik. Proses sebuah persuasi untuk pasar tradisional cihaurgeulis terdapat bentuk kerjasama dengan PT Hexa Pilar Utama dengan bentuk kerjasama dalam jangka waktu 10 tahun dari tahun 2009. Penulis melakukan wawancara dengan Direktur Utama PD Pasar Bermartabat beliau mengatakan bahwa “maka dari itu, kemungkinan sebuah perencanaan revitalisasi akan terjadi di tahun 2019”.

Hal-hal yang telah penulis dapat dari wawancara menjadi suatu gambaran bahwa sudah ada usaha yang cukup baik yang dilakukan PD pasar bermartabat melalui persuasi terkait dalam kerjasama pengelolaan pasar tradisional di Kota Bandung.

4.2.4.2 Kebijaksanaan dalam Perencanaan Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Cihaurgeulis di Kota Bandung

Kebijaksaanaan merupakan hal terakhir untuk mencapai sebuah perencanaan pembangunan. Disebutkan bahwa sebuah kebijaksanaan yang efektif dengan fleksibilitas sebagai perimbangan dari kebijaksanaan, sifat komprehensif guna menghadapi keadaan darurat dalam sebuah perencanaan, koordinasi sebagai jembatan antara instansi satu dengan yang lain, prinsip etikal merupakan asas-asas atau norma perilaku yang berada di dalam sebuah perencanaan, kejelasan merupakan hal yang logis dari sebuah perencanaan dan memulai perencanaan itu.

Kebijaksanaan merupakan alat menejemen penting untuk mengimplementasi rencana-rencana tersebut diterima oleh pihak yang harus mengimplementasinya yang efektif dengan fleksibilitas, sifat komprehensif, koordinasi, etikal, dan kejelasan. Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di tempat observasi, peneliti berpendapat bahwa kebijaksanaan sangat penting dalam tahap terakhir dari elemen-elmen perencanaan dalam pengelolaan pasar tradisional di Kota bandung khususnya pasar tradisional Cihaurgeulis. Terdapat permasalahan-permasalahan tentang tata ruang untuk merealisasikan revitalisasi disini dibutuhkan kebijaksanaan dari Perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung yang bertanggung jawab pada pengelolaan pasar tradisional.

Kebijaksanaan merupakan suatu usaha untuk menyatukan tujuan-tujuan individu tersebut sehingga dapat dilakukan kegiatan-kegiatan yang selaras demi

tercapainya tujuan bersama tersebut. Hal terdekat yang dilaksanakan perusahaan daerah pasar bermartabat ialah Koordinasi dilakukan PD Pasar Bermartabat dengan SKPD lainnya yang terkait seperti PD Kebersihan, Satuan Polisi Pamong Praja beserta lembaga kemasyarakatan dalam rangka melaksanakan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis belum berjalan dengan optimal. Dikatakan demikian karena sampai saat ini tidak banyak kegiatan atau pun program, yang dilaksanakan dalam rangka pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bidang Kamtib dan Kebersihan didapatkan informasi bahwa : “Kebijaksanaan dalam perencanaan sudah kita usahakan semaksimal mungkin, dalam hal kebijaksanaan dalam penertiban PKL dan pengelolaan sampah di lingkungan pasar tradisional cihaurgeulis”(11/8/2016).

Berdasarkan pemaparan tersebut, koordinasi yang dilakukan oleh PD Pasar dengan instansi lain dapat dikatakan belum optimal, karena pada kenyataannya tidak ada tindak lanjut sebagai hasil dari koordinasi yang dilakukan tersebut. Permasalahan yang muncul dilapangan pada kenyataannya masih banyak yang belum terselesaikan terutama penumpukan sampah di kawasan pasar tradisional cihaurgeulis.

Uraian-uraian yang telah peneliti sampaikan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa sudah ada upaya yang cukup baik untuk menciptakan positif dalam kaitannya dengan kebijaksanaan terhadap pelaksanaan pengelolaan pasar tradisional cihaurgeulis.